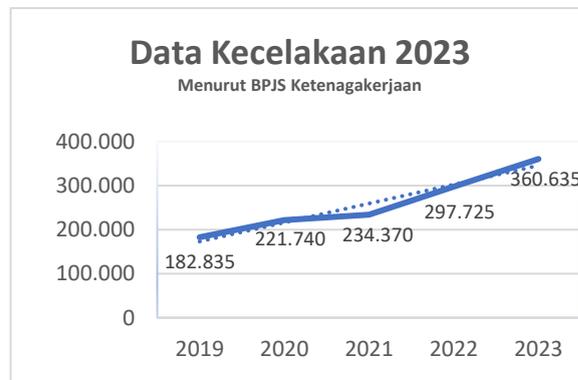


BAB I

PENDAHULUAN

I. 1 Latar Belakang

Kecelakaan kerja merupakan peristiwa yang tidak terduga dan tidak dikehendaki serta dapat terjadi kapan saja di lingkungan kerja. Peristiwa ini dapat mengakibatkan luka, cacat, kematian, kerugian waktu dan kerugian material. Menurut (Triswandana dan Armaeni, 2020) kecelakaan kerja adalah suatu kejadian tidak terduga dan terencana yang dapat mengganggu proses produksi, kerusakan harta benda atau fisik dan merusak lingkungan. Menurut (Wardhana Hutabarat, 2019) Secara garis besar faktor penyebab kecelakaan kerja berasal dari tindakan manusia yang tidak memenuhi keselamatan kerja (*unsafe action*) dan keadaan lingkungan yang tidak aman (*Unsafe Condition*)



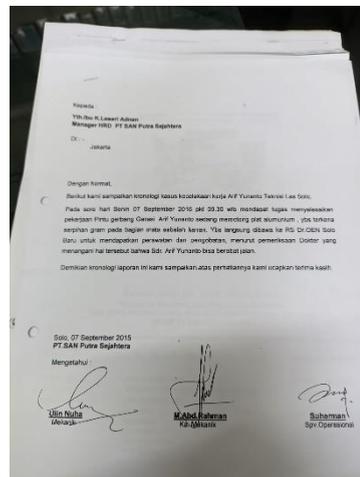
Tabel I.1 Grafik Kecelakaan Kerja
(Sumber: Laporan BPJS Ketenagakerjaan Tahun 2023)

Dalam 5 tahun terakhir mengutip dari BPJS Ketenagakerjaan terhitung dari sejak 2019 sampai dengan 2023 mengalami peningkatan dimana pada 2019 mengalami 182.835 kasus, 2020 mengalami 221.740 kasus, 2021 mengalami 234.370 kasus, 2022 mengalami 297.725 kasus dan pada 2023 mengalami 360.635 kasus dimana peningkatan kecelakaan kerja ini dapat mempengaruhi efektivitas dari operasional perusahaan hal ini disebabkan oleh *unsafe action* dan *unsafe condition*

PT. Siliwangi Antar Nusa merupakan perusahaan yang bergerak di bidang transportasi. Perusahaan ini memiliki kantor pusat di Kota Bengkulu memiliki cabang di Jakarta dan Solo. Penulis tertarik untuk mengambil penelitian terkait Identifikasi dan Pengendalian bahaya dan Risiko pada perusahaan ini karena PT. SAN Solo merupakan tempat lokasi magang I. Perusahaan ini memiliki aktivitas kerja yang mempunyai risiko bervariasi, mekanik belum mengetahui pentingnya Alat Pelindung Diri (APD) dan belum adanya pengendalian terkait bahaya risiko di PT. SAN Solo.



Gambar II. 1 Maintenance Kendaraan



Gambar II. 2 Kondisi Lingkungan Pool Bus

Menurut laporan internal perusahaan PT. SAN sering mengalami kecelakaan kerja yang sama secara berulang tetapi belum memiliki pengendalian bahaya serta pernah terjadi kecelakaan kerja yang mengakibatkan meninggal dunia hal ini dikarenakan pekerja yang kurang memperhatikan faktor keselamatan dan belum di terapkan nya pengendalian risiko serta dipengaruhi lingkungan kerja yang kurang aman. Jika hal ini terjadi maka dapat terhambat dan mengurangi efektivitas karena jumlah pekerja berkurang dan mengakibatkan terlambat dalam pemberangkatan bus.

Di lingkungan kerja bahaya dan risiko dibengkel disebabkan oleh faktor manusia, lingkungan dan kendaraan. Untuk meningkatkan standar perusahaan, mengurangi angka kecelakaan kerja dan meningkatkan kesejahteraan perkerja. Maka tindakan mengidentifikasi, menilai risiko menentukan pengendalian dan penekanan terhadap penggunaan APD perlu

dilakukan. Metode HIRADC (*Hazard Identification Risk Assesment And Determining Control*) merupakan metode yang tepat untuk mengidentifikasi, menilai dan menentukan pengendalian bahaya dan risiko kemudian Metode JSA (*JOB SAFETY ANALYSIS*) dapat digunakan untuk memperdalam aktivitas kerja yang memiliki tingkat risiko yang tinggi untuk memperkecil potensi terjadi kecelakaan kerja.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan penulis akan membuat tugas akhir dengan judul "**ANALISIS BAHAYA DAN RISIKO KESELAMATAN KERJA PADA POOL BUS PT. SAN SOLO DENGAN METODE HIRADC DAN JSA**" Penulis akan melakukan penelitian terkait identifikasi bahaya dan risiko, menentukan pengendaliannya pada pool bus PT. SAN Solo, serta melakukan pengendalian lebih dalam pada setiap aktivitas kerja yang memiliki tingkat risiko yang tinggi.

I. 2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, permasalahan yang dibahas adalah sebagai berikut :

Bagaimana cara mengidentifikasi potensi bahaya yang ada pada aktivitas kerja dan lingkungan kerja PT. Siliwangi Antar Nusa Solo, melakukan penilaian bahaya dan menentukan pengendalian menggunakan metode HIRADC dan melakukan analisa secara spesifik menggunakan metode JSA ?

I. 3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan di Pool Bus PT. Siliwangi Antar Nusa (SAN) Solo
2. Bahaya & risiko pada pool bus PT. Siliwangi Antar Nusa (SAN) Solo
3. Objek penelitian pada mekanik, staff kantor dan admin gudang
4. Menggunakan metode HIRADC dan JSA

I. 4 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi dan menganalisa bahaya dan risiko pada aktivitas pengecekan dan perawatan rutin serta lingkungan kerja di pool bus PT. Siliwangi Antar Nusa Solo
2. Menentukan pengendalian bahaya dan risiko pada pada aktivitas pengecekan dan perawatan rutin serta lingkungan kerja di pool bus PT. Siliwangi Antar Nusa Solo dengan menggunakan metode *Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control* dan *Job Safety Analysis*

I. 5 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi pengelola administrasi terkait faktor bahaya dan risiko yang ada pada PT. Siliwangi Antar Nusa Solo.
2. Memberikan informasi terkait pengendalian bahaya dan risiko pada setiap aktivitas dan memberikan informasi apabila tidak mematuhi SOP yang sudah diterapkan oleh perusahaan sebagai upaya pencegahan sebelum terjadinya kecelakaan kerja.
3. Memberikan informasi terkait alat pelindung diri yang wajib digunakan pada setiap aktivitas perbaikan dan perawatan.
4. Untuk PKTJ diharapkan sebagai referensi belajar dan informasi taruna untuk penelitian selanjutnya sebagai sarana belajar mendapatkan dan mengolah data.

I. 6 Sistematika Penulisan

Berdasarkan pedoman penulisan Skripsi dan Tugas Akhir Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan tahun 2023 sistematika penulisan ini terbagi menjadi 5 bab. Berikut uraian bab sesuai dengan pedoman:

BAB I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang latar masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat dan sistematika penulisan. Bab ini merupakan dasar dari penelitian ini.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini menjelaskan konsep, teori dan penelitian terdahulu yang digunakan penulis sebagai referensi.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan metodologi penelitian yang digunakan. Terdiri dari tahapan penelitian, bagan alir penelitian, teknik pengumpulan data, peralatan penelitian, teknis analisis data dan jenis penelitian.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini berisi hasil penelitian dan pembahasan terkait identifikasi, penilaian, dan pengendalian aktivitas pengecekan dan perbaikan kendaraan dan rekomendasi penelitian ini.

BAB V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan secara keseluruhan pada penelitian ini terkait identifikasi, penilaian dan pengendalian bahaya dan hasil saran permasalahan untuk mengurangi risiko bahaya yang ada dengan tujuan sebagai masukan perusahaan.

Daftar Pustaka

Bab ini berisi sumber yang didapat sebagai literatur penulis dan sumber data untuk menyusun penelitian ini

Lampiran

Lampiran ini berisi instrumen instrumen yang digunakan penelitian dan pendukung penelitian ini yang seperti hasil observasi, hasil wawancara, dan dokumentasi